

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA
STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TERHADAP
*ACNE VULGARIS***

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Di Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

PRISKA PINKI PESONA KRISTI

41120040

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TERHADAP *ACNE VULGARIS*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :




PRISKA PINKI PESONA KRISTI

41120040

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan **DITERIMA**
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 23 Juni 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|---|---|---|
| 1. dr. Arum Krismi, Sp.KK, M.Sc
(Dosen Pembimbing I) | : |  |
| 2. dr. Gabriel Erny W., Sp.KK, M.Kes
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK (K)
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, _____

Disahkan Oleh :

Dekan,

PJS Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Prof.dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TERHADAP *ACNE VULGARIS*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapatkan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016



Priska Pinki Pesona Kristi

41120040

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Priska Pinki Pesona Kristi**

NIM : **41120040**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TERHADAP ACNE VULGARIS

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Yang menyatakan,



Priska Pinki Pesona Kristi

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah ini berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta terhadap *Acne Vulgaris*” tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan bahkan motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya tulis ilmiah ini selesai, kepada:

1. dr. Arum Krismi, Sp.KK, M.Sc selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, saran, solusi penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan mulai dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes, Sp.KK selaku dosen pembimbing II atas dukungan, bimbingan, arahan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang timbul dalam proses penyusunan skripsi.

3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK(K) selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, saran, arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh pihak SMA Stella Duce 1 Yogyakarta baik Ibu Theresia Indrianti,S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Humas dan Ibu Ervinamurti Kurnisetyowati,S.Pd.Kor. selaku guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang memberikan kesempatan dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan melakukan workshop untuk siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Rujito selaku ayah penulis, Ibu Ekawati Prasetyarini selaku ibu penulis atas dukungan, bantuan dalam segala aspek, doa, saran, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Bapak F.G. Sri Suratno, Ibu Dhora Mediana, adek Abel Fredian Panji Samudra, adek Maria Nadia Sri Lestari dan adek Maria Ayu Dwi Lestari beserta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa, saran, motivasi dan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Adhi Setradian Anto Maria yang senantiasa mendampingi, membantu dalam segala aspek, dan dukungan berupa doa, kasih sayang, saran serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

9. Sostenia Violetta Tamzir selaku *partner* dalam penyusunan skripsi, selalu memberikan dukungan baik dalam doa dan motivasi, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan masing-masing, serta menjadi *partner* yang kompak sehingga penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman penulis, Melilit yaitu Dika Christianti Pangarso, Ratnasari Kusuma Dewi, Maria Sisilia Dita, Yuliana Triwardani, Annisa Cintyaning Tohas, Ovie Christy Simanjuntak dan Jovial Charisma yang telah memberi dukungan, saran dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
11. CIMSA UKDW yaitu Anindya Rachma, Yoki Imamora, Jesisca, Gihon Anandianto, Teresia Nadia, Yosadit, Enrio Jaya Barata, Made Bayu Prasetya, Vincent Exel, Mega Dwi Putri, Beatric Chindy, Kevin Aditya, Gabriel Laura, Abraham Aljody, Irene Gracia, Aquila Mega, Endris Edya, Octavianus Ricky, Patrick Nunsio, Rizeria Ajeng, Theofilus Tan, Theresia Agung, Thio Patik, Vincent Wijaya, dan Yessica yang mendukung dan memberikan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2012 atas kerjasama dan dukungan untuk memotivasi satu sama lain.
13. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan tepat waktu.

Seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis ucapkan banyak terima kasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR KEASLIAN PERNYATAAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Acne Vulgaris	8
2.1.1.1 Definisi Acne Vulgaris	8
2.1.1.2 Patofisiologi Acne Vulgaris	8
2.1.1.3 Etiologi dan Faktor yang mempengaruhi Acne Vulgaris.....	10

2.1.1.4	Klasifikasi Acne Vulgaris	12
2.1.1.5	Pengobatan Acne Vulgaris	13
2.1.2	Pengetahuan	16
2.1.2.1	Definisi Pengetahuan	16
2.1.2.2	Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	17
2.1.3	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Acne Vulgaris	18
2.1.4	Kuesioner Tingkat Pengetahuan terhadap Acne Vulgaris	19
2.2.	Landasan Teori	20
2.3.	Kerangka Konsep	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4	Definisi Operasional Penelitian	24
3.5	Sampel Size Penelitian	25
3.6	Alat Penelitian	26
3.7	Pelaksanaan Penelitian	26
3.8	Analisis Data	27
3.9	Etika Penelitian	27
3.10	Keterbatasan Penelitian	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1.	Hasil Penelitian	29
4.2.	Pembahasan Penelitian	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	49

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian terkait Tingkat Pengetahuan terhadap <i>Acne Vulgaris</i>	5
Tabel 2.	Klasifikasi <i>Acne Vulgaris</i>	12
Tabel 3.	Waktu Penelitian	23
Tabel 4.	Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 5.	Karakteristik Demografi	29
Tabel 6.	Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta terhadap <i>Acne Vulgaris</i> berdasarkan usia	31
Tabel 7.	Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta terhadap <i>Acne Vulgaris</i> berdasarkan jurusan	32
Tabel 8.	Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta terhadap <i>Acne Vulgaris</i> berdasarkan soal yang dijawab benar oleh siswi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian	21
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	22
Gambar 3. Grafik Tingkat Pengetahuan Siswi terhadap <i>Acne Vulgaris</i>	30

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inform Concent Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswi SMA terhadap Jerawat	49
Lampiran 2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswi SMA terhadap Jerawat	51
Lampiran 3. Data Hasil Validasi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswi SMA terhadap Jerawat	53
Lampiran 4. Data Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswi SMA terhadap Jerawat	54
Lampiran 5. Foto Pemberian Workshop Mini kepada Siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta	56
Lampiran 6. Surat Keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	57
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta	58
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	59

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TERHADAP *ACNE VULGARIS*

Priska Pinki Pesona Kristi, Arum Krismi, Gabriel Erny Widyanti

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang. *Acne Vulgaris* merupakan permasalahan yang sering dikeluhkan remaja karena predileksi *Acne Vulgaris* dapat beragam seperti pada wajah, leher, dada serta dapat mempengaruhi psikologis remaja. Prevalensi *Acne Vulgaris* juga meningkat setiap tahunnya termasuk di kota Yogyakarta. Tingkat pengetahuan yang cukup dibutuhkan bagi remaja karena pengetahuan membentuk pola perilaku. Diharapkan dengan tingkat pengetahuan yang baik remaja dapat mencegah dan mengobati *Acne Vulgaris* serta edukasi dianggap perlu untuk meningkatkan pengetahuan kalangan remaja.

Tujuan. Mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta terhadap *Acne Vulgaris*.

Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan disain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden pada penelitian ini adalah siswi kelas X di SMA Stella Duce 1 yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data diambil menggunakan kuesioner.

Hasil. Tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dikategorikan cukup. Tingkat pengetahuan siswi berdasarkan karakteristik usia yaitu 15 dan 16 tahun dikategorikan cukup, dan tingkat pengetahuan siswi berdasarkan karakteristik jurusan juga dikategorikan cukup. Tingkat pengetahuan berdasarkan soal dapat dilihat soal yang paling banyak dijawab benar oleh siswi terkait hal yang memperparah *Acne Vulgaris*, dan soal yang paling banyak dijawab salah yaitu soal terkait mekanisme *Acne Vulgaris*.

Kesimpulan. Tujuh puluh sembilan persen siswi SMA Stella Duce 1 memiliki tingkat pengetahuan cukup terhadap *Acne Vulgaris*.

Kata Kunci. Tingkat Pengetahuan, *Acne Vulgaris*, siswi SMA.

KNOWLEDGE LEVEL OF STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS TOWARDS *ACNE VULGARIS*

Priska Pinki Pesona Kristi, Arum Krismi, Gabriel Erny Widyanti

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background. *Acne vulgaris* was one problem that often complained by teenagers because of its various predilection, i.e. face, neck, and chest, and also can affect their psychological condition. Prevalence of *Acne vulgaris* rise every year, including in Yogyakarta. Adequate level of knowledge was needed for teenagers because knowledge shapes patterns of action. It is expected that with good level of knowledge, teenagers can prevent and nurse *Acne vulgaris* and education deemed necessary to raise level of knowledge in teenagers.

Aims. To determine the knowledge level of *Acne Vulgaris* from Stella Duce 1 Yogyakarta senior high school students.

Methods. This was descriptive study with *cross-sectional* approach. Respondents in this study were 10th grader students in Stella Duce 1 senior high school which selected with simple random sampling method. Data were collected using questionnaire.

Results. Knowledge level of Stella Duce 1 Yogyakarta senior high school student categorized adequate. Knowledge level based on age characteristic, which were 15 and 16 years old, was adequate. Knowledge level based on departments characteristic was also adequate. Knowledge level based on question, it was seen that most students answered correctly related to things that aggravate *Acne Vulgaris*, and question which most students answered incorrect was related to *Acne Vulgaris* mechanism.

Conclusion. Seventy nine percent of Stella Duce 1 senior high school students has adequate level of knowledge towards *Acne vulgaris*.

Keywords. Level of knowledge, *Acne vulgaris*, High School Student.

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TERHADAP *ACNE VULGARIS*

Priska Pinki Pesona Kristi, Arum Krismi, Gabriel Erny Widyanti

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang. *Acne Vulgaris* merupakan permasalahan yang sering dikeluhkan remaja karena predileksi *Acne Vulgaris* dapat beragam seperti pada wajah, leher, dada serta dapat mempengaruhi psikologis remaja. Prevalensi *Acne Vulgaris* juga meningkat setiap tahunnya termasuk di kota Yogyakarta. Tingkat pengetahuan yang cukup dibutuhkan bagi remaja karena pengetahuan membentuk pola perilaku. Diharapkan dengan tingkat pengetahuan yang baik remaja dapat mencegah dan mengobati *Acne Vulgaris* serta edukasi dianggap perlu untuk meningkatkan pengetahuan kalangan remaja.

Tujuan. Mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta terhadap *Acne Vulgaris*.

Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan disain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden pada penelitian ini adalah siswi kelas X di SMA Stella Duce 1 yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data diambil menggunakan kuesioner.

Hasil. Tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dikategorikan cukup. Tingkat pengetahuan siswi berdasarkan karakteristik usia yaitu 15 dan 16 tahun dikategorikan cukup, dan tingkat pengetahuan siswi berdasarkan karakteristik jurusan juga dikategorikan cukup. Tingkat pengetahuan berdasarkan soal dapat dilihat soal yang paling banyak dijawab benar oleh siswi terkait hal yang memperparah *Acne Vulgaris*, dan soal yang paling banyak dijawab salah yaitu soal terkait mekanisme *Acne Vulgaris*.

Kesimpulan. Tujuh puluh sembilan persen siswi SMA Stella Duce 1 memiliki tingkat pengetahuan cukup terhadap *Acne Vulgaris*.

Kata Kunci. Tingkat Pengetahuan, *Acne Vulgaris*, siswi SMA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Permasalahan kulit pada wajah merupakan hal yang menjadi perhatian utama, khususnya pada remaja. *Acne Vulgaris* atau yang disebut jerawat merupakan permasalahan yang sering dikeluhkan remaja (Graham-Brown dan Burns, 2005) dikarenakan predileksi *Acne Vulgaris* bukan hanya di wajah saja, namun dapat timbul di beberapa bagian tubuh lain seperti dada bagian atas, punggung bagian atas, bahu dan terkadang bisa mengenai bagian lengan atas, leher, dan *glutea* (Wasitaatmadja, 2009) serta mempengaruhi psikologis seperti menurunkan kepercayaan diri remaja ataupun penampilan fisik menjadi tidak optimal (Tjekyan, 2009).

Acne Vulgaris merupakan manifestasi dari masa pubertas (Zaenglein *et al.*, 2008) dan terjadi pada usia berapapun, tetapi kejadian tertinggi terjadi pada remaja terutama pada usia 15-19 tahun pada wanita dan 17-21 tahun pada pria (Dwikarya, 2007). Hasil survey di kawasan Asia Tenggara kasus *Acne Vulgaris* mencapai 40-80%, sedangkan di Indonesia berdasarkan catatan Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia (KSDKI) terdapat 60% kasus *Acne Vulgaris* pada tahun 2006, 80% kasus pada tahun 2007, dan 90% kasus pada tahun 2009 (Afriyanti, 2015). Prevalensi *Acne Vulgaris* cukup tinggi di Indonesia yaitu sebesar 47%-90%

pada remaja (Movita, 2013), sedangkan prevalensi *Acne Vulgaris* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode 2009-2012 didapatkan 8,8% kasus dari kunjungan poliklinik dan menempati urutan keempat dari sepuluh besar kasus penyakit di poliklinik kulit dan kelamin (Fiatiningsih *et al*, 2014).

Tingginya angka kejadian atau kasus *Acne Vulgaris* yang terus meningkat disebabkan banyak faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan merupakan komponen penting akan terbentuknya tingkah laku seseorang (Notoadmojo, 2007). Menurut Etnawati *et al*, (2013) pada remaja terutama siswa dan siswi SMA, pengetahuan akan *Acne Vulgaris* sangat penting karena merupakan usia rentan timbulnya *Acne Vulgaris* yang berkaitan dengan faktor hormonal atau pubertas. Tingkat pengetahuan seperti definisi *Acne Vulgaris*, penyebab dan mekanisme timbulnya *Acne Vulgaris*, klasifikasi *Acne Vulgaris*, hal yang memperparah *Acne Vulgaris* serta pengobatan *Acne Vulgaris* sangat penting dipahami dan diketahui, dikarenakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan aspek-aspek *Acne Vulgaris* seperti derajat keparahan *Acne Vulgaris* (Purnamasari *et al*, 2012), tindakan swamedikasi *Acne Vulgaris* dan kepatuhan kontrol pasien *Acne Vulgaris* (Awaludin, 2011). Tingkat pengetahuan yang cukup dibutuhkan bagi remaja untuk dapat mencegah dan mengobati *Acne Vulgaris*, serta pemberitahuan informasi (edukasi) akan *Acne Vulgaris* di anggap perlu dilakukan di kalangan remaja (Sasianti, 2009).

Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, uji tingkat pengetahuan siswa dan siswi SMA menunjukkan hasil beragam di berbagai daerah, seperti di SMA Santo Thomas 1 Medan yang dilakukan tahun 2009 sebesar 46,7% sehingga dikategorikan kurang. SMA Negeri 5 Medan yang dilakukan tahun 2012 sebesar 86,7% sehingga dikategorikan cukup. Siswa dan siswa Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpandan yang dilakukan tahun 2013 sebesar 45,1% sehingga dikategorikan kurang, dan belum ditemukan adanya penelitian tingkat pengetahuan di daerah Yogyakarta.

Berangkat dari penelitian yang telah ada sebelumnya dengan pertimbangan hasil yang sebagian besar menunjukkan kurangnya tingkat pengetahuan remaja akan *Acne Vulgaris*, maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA terhadap *Acne Vulgaris* khususnya di daerah Yogyakarta dan SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dipilih menjadi sampel karena merupakan salah satu SMA terbesar di Yogyakarta dengan keseluruhan murid berjenis kelamin perempuan sehingga diharapkan dapat mewakili keseluruhan sampel siswi di Yogyakarta.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, menurut Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia (KSDKI) jumlah kejadian *Acne Vulgaris* di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya dan prevalensi tertinggi pada remaja (dalam penelitian ini digunakan sampel siswi SMA). Diketahui

bahwa salah satu hal yang mempengaruhi timbulnya *Acne Vulgaris* adalah tingkat pengetahuan, maka ditetapkan masalah penelitian sebagai berikut :
Bagaimanakah tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 1 terhadap *Acne Vulgaris*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1.3.1 Tujuan umum :

Memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 1 terhadap *Acne Vulgaris*.

1.3.2 Tujuan khusus :

Mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 1 terhadap *Acne Vulgaris* dan mengadakan *workshop* mini sebagai *feedback* kepada siswi SMA Stella Duce 1.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat:

1.4.1 Bagi remaja (Masyarakat)

Mengetahui dan menambah tingkat pengetahuan terhadap *Acne Vulgaris* terkait definisi, penyebab dan mekanisme, klasifikasi, hal yang memperparah serta pengobatan *Acne Vulgaris*.

1.4.2 Bagi penyedia layanan kesehatan dan instansi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai :

1. Bahan pertimbangan dalam upaya promotif maupun preventif terhadap kejadian *Acne Vulgaris*.
2. Bahan pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan kesehatan pribadi.

1.4.3 Bagi peneliti

Menambah pemahaman peneliti akan tingkat pengetahuan remaja khususnya SMA Stella Duce 1 akan *Acne Vulgaris* sehingga dapat membantu dalam upaya promotif dengan memberikan *workshop mini*, walaupun penelitian hanya terbatas pada satu SMA di Yogyakarta dan dapat dikembangkan dengan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Penelitian Terkait Tingkat Pengetahuan terhadap *Acne Vulgaris*

No	Judul Penelitian	Peneliti, tahun	Metode	Hasil
1	Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Santo Thomas 1 Medan terhadap <i>Acne Vulgaris</i>	Andy, 2009	Deskriptif	Tingkat pengetahuan remaja SMA terhadap <i>Acne Vulgaris</i> sebesar 46,2% dan dianggap kurang
2	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA Negeri 5 Medan Terhadap Jerawat Tahun 2010	Gurriannisha, 2010	Deskriptif	Tingkat pengetahuan siswa SMA negeri 5 Medan terhadap jerawat sebesar 86,7% dan dianggap cukup
3	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris pada Siswa-	Purnamasari et al., 2012	Observation al dengan desain <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku dengan derajat keparahan

No	Judul Penelitian	Peneliti, tahun	Metode	Hasil
4	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa FK USU 2013 Terhadap Akne Vulgaris di Universitas Sumatera Utara	Loganathan, 2013	Deskriptif	Tingkat pengetahuan mahasiswa FK USU 2013 terhadap akne vulgaris di Universitas Sumatera Utara sebesar 46,0% dikategorikan baik.
5	Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Terhadap <i>Acne Vulgaris</i> Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpandan	Ardiani, 2013	Deskriptif	Tingkat pengetahuan siswa dan siswi Madrasah Aliyah terhadap <i>Acne Vulgaris</i> sebesar 45,1% dan dianggap kurang.
6	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penyakit <i>Acne Vulgaris</i> di SMA Negeri 4 Depok	Sasianti, 2014	Deskriptif	Tingkat pengetahuan terhadap <i>Acne Vulgaris</i> di SMA negeri 4 Depok dikategorikan baik, dimana prosentase tertinggi responden dengan umur 17 tahun sebesar 56,7% dan responden dengan jenis kelamin wanita memiliki tingkat pengetahuan sebesar 83,3%.
7	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Akne Vulgaris dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Jepara)	Tabita, 2014	Observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang akne vulgaris dengan derajat keparahan akne vulgaris.

Penelitian dalam keaslian penelitian diatas merupakan hasil pencarian dengan kata kunci penelitian tingkat pengetahuan terhadap *Acne Vulgaris*, tingkat pengetahuan dan sikap terhadap *Acne Vulgaris*, dan Jurnal Acne dan pengetahuan dengan sumber pencarian pada Google, Acne dan pengetahuan dengan sumber pencarian pada Jurnal Media Medika Indonesia, serta Acne dan pengetahuan dengan sumber pencarian pada Jurnal Kedokteran Indonesia.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Tujuh puluh sembilan persen siswi SMA Stella Duce 1 memiliki tingkat pengetahuan cukup terhadap *Acne Vulgaris*.

5.2. SARAN

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Untuk memperbaiki keterbatasan penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas karakteristik sampel yaitu melakukan penyebaran kuesioner pada setiap angkatan yaitu kelas 10, 11 dan 12 sehingga dapat diketahui tingkat pengetahuan siswi berdasarkan karakteristik strata kelas.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperlebar penelitian, tidak hanya pada tingkat pengetahuan, namun juga dapat meneliti hubungan pengetahuan dan sikap terhadap *Acne Vulgaris*.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baik dalam aspek-aspek yang ditanyakan, maupun konten soal yang lebih mudah dipahami siswi, sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih komprehensif.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pengembangan dengan melakukan tahap *pre-test* dan *post-test* agar dapat

membandingkan tingkat pengetahuan sampel sebelum maupun setelah *workshop*.

- Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sumber informasi yang didapatkan sampel mengenai *Acne Vulgaris* agar dapat mengetahui dan menganalisa lebih mendalam tingkat pengetahuan setiap sampel.

5.2.1. Bagi Pihak Sekolah

Saran bagi pihak sekolah agar hasil yang didapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pengetahuan mengenai *Acne Vulgaris* secara kontinu agar pengetahuan dan paradigma siswi terhadap *Acne Vulgaris* dapat terus ditingkatkan dan dapat dipahami oleh siswi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan siswi tidak merasa rendah diri dengan keadaannya, serta dapat bekerjasama dengan instansi kesehatan dalam memberikan penyuluhan terkait kebersihan diri khususnya kebersihan wajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Rizqun Nisa (2015) *Akne Vulgaris pada Remaja*. Journal Majority Volume 4 (6). pp 102-109.
- Aiken, Lewis & Gary Groth-Marnat (2012) *Psychological Testing and Assessment Twelve Edition*. Boston: Allyn & Bacon, pp 491 – 552.
- Andy (2009) *Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Santo Thomas I Medan terhadap Jerawat*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi (2013) *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 227-235.
- Awaludin, Aziz (2011) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Acne Vulgaris*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Brennan, Dan (2015) *Teen Acne: When Should You See a Doctor?* [Internet] WebMD. Available from: <http://www.webmd.com/skin-problems-and-treatments/teen-acne-13/teen-acne-when-see-doctor?page=2> [Accessed 29 Februari 2016]
- Budiman & Agus R. (2013) *Konsep Uji Validitas dan Reabilitasnya. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, hal 21-30.

Burris, J., William R., Kathleen W. (2013) *Acne: The Role of Medical Nutrition Therapy*. Journal of The Academy of Nutrition and Dietetics Volume 113 Number 3 pp 416-430.

Cole, Gary W. (2014) *Acne Home Remedies* [Internet] Emedicine Health. Available from: http://www.emedicinehealth.com/acne/page5_em.htm [Accessed 22 Januari 2016]

Dwikarya, Maria. (2007) *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: Kawan Pustaka, hal 43-51.

Dwikarya, Maria. (2008) *Cara Tuntas Membasmi Jerawat*. Jakarta: Kawan Pustaka, hal 20.

Etnawati, K., Gisca A. W., Dwi R. (2013) *Korelasi Antara Indeks Massa Tubuh dengan Derajat Keparahan Akne pada Penderita Akne Vulgaris di Yogyakarta tahun 2013*. BIMKMI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia) Volume 3 Nomor 1. pp 29-38.

Febryery, Lela C. & Tri Y. (2012) *Evaluasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Terhadap Tindakan Swamedikasi Akne Vulgaris*. Skripsi, Universitas Muhamadyah Surakarta.

Fiatiningsih, I (2014) *Korelasi Antara Respon Pigmentasi Pajanan Matahari dengan Derajat Keparahan Parut Akne*. dalam: Etnawati, K., Gisca A. W., Dwi R. (2013) *Korelasi Antara Indeks Massa Tubuh dengan Derajat Keparahan Akne pada Penderita Akne Vulgaris di Yogyakarta tahun 2013*.

BIMKMI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia)

Volume 3 Nomor 1. pp 29-38.

Graham-Brown, R. & Burns, T. (2005) *Akne, Erupsi Akneiformis, dan Rosea: Dermatologi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga, hal 55-59.

Habif, T.P., campbell, J.L., Chapman M.S., Dinulos J.G.H., Zug K.A. (2011) *Acne, Rosacea and Related Disorders*. In: *Skin Disease Diagnosis and Treatment 3rd Edition*. Philadelphia: Saunders Elsevier, pp 102-107.

Hall, B.J. & Hall J.C. (2010) *Inflammatory Skin Diseases: Sauer's Manual of skin Diseases*. Philadelphia: Wolters Kluwer, pp 152-157.

Loganathan, T. (2013) *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa FK USU 2013 Terhadap Akne Vulgaris di Universitas Sumatera Utara*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Marks, J.G. & Miller J.J. (2006) *Pustules: Lookingbill and Marks' Principles of Dermatology 4th Edition*. Philadelphia: Saunders Elsevier, pp 172-174.

Moskowitz, Richard J. (2014) *Acne – Selfcare* [Internet] Medline Plus. Available from: <https://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/patientinstructions/000750.htm> [Accessed 22 Januari 2016]

Movita, Theresia (2013) *Continuing Medical Education: Acne Vulgaris*. CDK-203 vol. 40 no. 4. pp. 269-271.

Notoatmodjo, S. (2007). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. *Dalam: Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 27-32.

- Notoatmojo, Soekidjo (2013) Teori Pengetahuan. Dalam: Lestari, Titik (2013) *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, hal 1-8.
- Purnamasari, D., Indarastiti R., Ratnaningrum K. (2012) *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris pada Siswa-Siswi SMA Negeri 14 Semarang*. Skripsi, Universitas Muhamadyah Semarang.
- Retha, Sus Mona Ardiani. (2013) *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Acne Vulgaris Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpandan*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sasianti, S. (2014) *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penyakit Akne Vulgaris di SMA Negeri 4 Depok*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Tjekyan, R.M. Suryadi (2008) *Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris*. Jurnal Media Medika Indonesia volume 43 nomor 1 pp. 37-43.
- Wasitaatmadja, Sjarif M. (2009) Akne Erupsi Akneiformis Rosasea Rinofema. Dalam : Djuanda A, Hamza LM, Aisyah S. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Keempat*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hal 254-259.
- Wawan, A. & Dewi M. (2011) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, hal 12-18.

Zaenglein, A.L., Graber, E.M., Thiboutot, D.M., *et al* (2008) Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions. In: Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., *et al.* *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine 7th ed.* America : The McGraw-Hill Companies, Inc. pp 690-692.

©UKDWN